

**ANALISIS PERAN GURU KELAS DALAM MENGHADAPI
DEGRADASI MORAL SOPAN SANTUN SISWA SD
(Penelitian Studi Kasus pada Siswa/i Kelas IV di SDN 1
Nagrikidul Kabupaten Purwakarta Tahun Ajaran 2021/2022)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh :

Indah Fajryani

NIM 1805024

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS PURWAKARTA
2022**

Analisis Peran Guru Kelas Dalam Menghadapi Degradasi Moral Sopan Santun Siswa SD

**(Penelitian Studi Kasus pada Siswa/i Kelas IV di SDN 1 Nagrikidul
Kabupaten Purwakarta Tahun Ajaran 2021/2022)**

Oleh
Indah Fajryani

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Guru Sekolah Dasar

© Indah Fajryani 2022

Universitas Pendidikan Indonesia

September 2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

INDAH FAJRYANI

ANALISIS PERAN GURU KELAS DALAM MENGHADAPI DEGRADASI MORAL SOPAN SANTUN SISWA SD

(Penelitian Studi Kasus pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Nagrikidul
Kabupaten Purwakarta Tahun Ajaran 2021/2022)

Disetujui dan disahkan oleh:

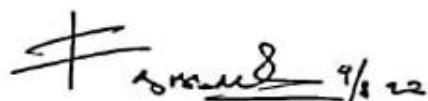
Pembimbing I



Dr. H. Agus Muhamam, M.Pd.

NIP. 195808111978031003

Pembimbing II



Hisny Fajrussalam, M.Pd.

NIP. 920200419920920101

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 PGSD
UPI Kampus Purwakarta



Dr. Hafiziani Eka Patri, M.Pd.

NIP. 198205162008012015

ABSTRAK

ANALISIS PERAN GURU KELAS DALAM MENGHADAPI DEGRADASI MORAL SOPAN SANTUN SISWA SD

(Penelitian Studi Kasus pada Siswa/i Kelas IV di SDN 1 Nagrikidul Kabupaten Purwakarta Tahun Ajaran 2021/2022)

Indah Fajryani

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan dari beberapa peranan seorang guru kelas terhadap siswa sekolah dasar yang mengalami degradasi moral terutama dalam sikap sopan santun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru kelas, mendeskripsikan degradasi moral sopan santun dan mendeskripsikan hubungan antara peran guru kelas dengan degradasi moral sopan santun siswa SD. Penelitian ini dilakukan sebab banyak sekali ditemukan siswa yang mengalami degradasi atau penurunan moral terutama sopan santun. Dan dibutuhkannya sosok guru untuk membantu orang tua dalam mendidik, membimbing dan mengarahkan siswa agar tidak menyimpang. Penelitian ini sendiri termasuk kedalam penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Data-data hasil temuan diambil menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Didapatkan kesimpulan dari hasil temuan penelitian yaitu, peranan seorang guru kelas sangatlah penting untuk menghindari terjadinya degradasi moral sopan santun yang terjadi pada siswa SD. Guru berperan dalam mengajar, mendidik, membimbing, melatih, menasihati dan lain sebagainya. Di zaman yang modern ini banyak sekali ditemukan degradasi (kemerosotan) moral siswa disebabkan oleh pengaruh dan faktor yang berasal dari luar maupun dalam diri siswa. Tidak ada guru yang menginginkan siswanya berperilaku buruk. Banyak sekali metode dan upaya yang telah dilakukan oleh guru kelas untuk menghindari terjadinya degradasi moral sopan santun pada siswa di sekolah, seperti memberikan contoh yang baik, menasihati, memberikan edukasi, melakukan pembiasaan dan lain sebagainya. Hal yang paling utama dalam perubahan perilaku siswa adalah kesadaran dari dalam hati nurani siswa itu sendiri untuk senantiasa bersikap sopan santun terhadap sesama.

Kata Kunci: *Peran Guru Kelas, Degradasi Moral, Sopan Santun*

ABSTRACT

THE ROLE OF CLASS TEACHER ANALYSIS IN DEALING WITH THE MORAL DEGRADATION OF ELEMENTARY STUDENT MANNERS

(Case Study Research on Grade IV Students at SDN 1 Nagrikidul, Purwakarta Regency, Academic Year 2021/2022)

Indah Fajryani

Elementary School Teacher Education Study Program

Indonesian University of Education Purwakarta Campus

This research was motivated by the findings of several roles of a class teacher towards elementary school students who experienced moral degradation, especially in politeness. The purpose of this study is to describe the role of the class teacher, describe the moral degradation of manners and describe the relationship between the role of the class teacher and the moral degradation of manners of elementary school students. This research was conducted because there were so many students who experienced degradation or decline in morals, especially manners. And the need for a teacher figure to help parents in educating, guiding and directing students not to deviate. This research itself is included in qualitative research using a case study approach. The data of the findings were taken using observation, interviews and documentation. The conclusions from the research findings are that the role of a class teacher is very important to avoid the degradation of moral manners that occurs in elementary school students. Teachers play a role in teaching, educating, guiding, training, advising and so on. In modern times, there is a lot of degradation (deterioration) of student morale caused by influences and factors that come from outside and within students. No teacher wants his students to behave badly. There are many methods and efforts that have been made by class teachers to avoid the degradation of moral manners in students in schools, such as setting a good example, advising, providing education, habituation and so on. The most important thing in changing student behavior is the awareness from within the conscience of the student himself to always be polite towards others.

Keywords: *The Role of the Class Teacher, Moral Degradation, Manners*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMAKASIH	iii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Struktur Organisasi Penelitian.....	6
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Guru	8
2.2 Moral dan Sopan Santun	13
2.3 Penelitian yang Relevan.....	22
2.4 Kerangka Berpikir	24
BAB III.....	26
METODE PENELITIAN	26
1.1 Desain Penelitian	26

1.2	Partisipan dan Tempat Penelitian	27
1.3	Pengumpulan Data.....	27
1.4	Analisis Data	31
	BAB IV	33
	TEMUAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1	Temuan Hasil Penelitian	33
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
	BAB V.....	73
	SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	73
1.1	Simpulan	73
1.2	Implikasi.....	74
1.3	Rekomendasi	75
	DAFTAR PUSTAKA	76
	LAMPIRAN	84
	RIWAYAT HIDUP	114

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (2019). Mengembangkan Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Volume 4 Nomor 8 Edisi Oktober 2019.*
- Aini, N., Ruslan, R., & Ely, R. (2016). Penanaman nilai-nilai moral pada siswa di sd negeri lampeuneurut. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1).
- Aisyah, S. (2018). Perlunya Pelayanan Bimbingan Konseling di Sekolah (*Ditinjau dari Aspek Psikologis, Sosial Budaya dan Perkembangan Iptek*). *Vol.4 No.1 Edisi April 2018*, 56-63.
- Al Majid, A. K. (2019). Analisis faktor-faktor penyebab degradasi moral siswa kelas xi IPS Madrasah aliyah hidayatul ummah pringgoboyo kec Maduran kab Lamongan Dalam tinjauan teori moralitas emile durkheim (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Alamsyah, A. (2017). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Di MAN 1 Mukomuko Bengkulu (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Alviana, V. (2018). Degradasi Moral Siswa Madrasah Aliyah.
- Aminah, S. (2014). Pengembangan Model Program Bimbingan Dan Konseling Berbasis Karakter di Sekolah Dasar. 1-4.
- Anwar, A. (2020). Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru Melalui Kinerja Guru Pada Satuan Pendidikan MTs Negeri 1 Serang. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1.
- Ariwibowo, A. (2021). Analisis Konseptual: Peran Layanan Bimbingan Pranikah sebagai Bentuk Pencegahan Pernikahan Dini. In Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan (Vol. 1).
- Bertens, K. (2007). *Etika K Bertens*.
- Creswell, J. W. (2002). Desain penelitian. Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif. Jakarta: KIK.
- Darmadi, H. (2009). *Dasar konsep pendidikan moral*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas, (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

- Dini, J. P. A. U. (2021). Penanaman sikap sopan santun dalam budaya jawa pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2059-2070.
- Djamarah, S. B. (2015). Pengertian Guru.
- Djuwita, P. (2017). Pembinaan Etika Sopan Santun Peserta Didik Kelas V Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Nomor 45 Kota Bengkulu. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 27-36.
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter pribadi yang islami. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 79-96.
- Fathurrohman, F. (2019). Implementasi Pendidikan Moral Di Sekolah Dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 3(1), 79-86.
- Fitriyah, Z. (2021). Pengaruh Etika Jawa Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas VIII MTs Nurul Ilmi Bategede Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019 Dilihat dari Perspektif Religiusitas. (Vol. XIII, No. 1.)
- Gusti, H. (2021). Degradasi Moral dalam Novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Tere-liye: Perspektif Sosiologi Sastra Moral Degradation in the Novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu by Tere Liye: Perspective of Literary Sosiology. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 4(1).
- Hamid, A. (2017). Guru Profesional. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 17(2), 274-285.
- Hamidah, A., & Kholifah, A. N. (2021). Pembentukan Karakter Sopan Santun Siswa Sekolah Dasar Melalui Budaya Jaga Regol. *IBTIDA'*, 2(01), 69-79.
- Hamzah, A. (2020). Peran Guru Di Era Revolusi 4.0 dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Madrasah Ibtidaiyah. *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(2), 124-135.
- Harmaini, H. (2013). Keberadaan Orang Tua Bersama Anak. *Jurnal Psikologi*, 9(2), 80-93.
- Hartiningtyas, L. (2016). Meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru smk melalui pemberdayaan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB).

- Harziko, R. (2019). Nilai-Nilai Moral dalam Tokoh Utama pada Novel Satin Merah Karya Brahmanto Anindito dan Rie Yanti.
- Helmawati, H. (2014). Hubungan Antara Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Dengan Status Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Di Sma Negeri I Libureng Kabupaten Bone. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 5(2), 165-171.
- Helmi, J. (2015). Kompetensi profesionalisme guru. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 318-336.
- Hermino, A. (2015). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Psikologis Siswa Sekolah Menengah Pertama di Era Globalisasi dan Multikultural. *Jurnal peradaban*, 8, 19-40.
- Illahi, N. (2020). Peranan guru profesional dalam peningkatan prestasi siswa dan mutu pendidikan di era milenial. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(1), 1-20.
- Imron, A. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Sopan Santun Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 3(2), 182-191.
- Indonesia, P. R. (2005). *Undang-Undang nomor 14 tahun 200 tentang. Guru dan dosen*.
- Ismail, M. I. (2010). Kinerja dan kompetensi guru dalam pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 13(1), 44-63.
- Karso, K. (2019). Keteladanan Guru dalam Proses Pendidikan di Sekolah. In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI PALEMBANG (Vol. 12, No. 01).
- Kurniasih, I. & Sani, B. (2014). Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan. Surabaya: Kata Pena.
- Kurniawan, A. R., Chan, F., yohan Pratama, A., Yanti, M. T., Fitriani, E., & Khosiah, K. (2019). Analisis Degradasi Moral Sopan Santun Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan IPS*, 9(2), 104-122.
- Laila, N. (2015). Bimbingan Orang Tua dalam Mendidik Remaja Usia 13-15 Tahun dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Sosial di Desa Pegagan Kecamatan Palimanah Kabupaten Cirebon Tahun 2015 (Doctoral dissertation, IAIN Syekh Nurjati Cirebon).

- Latubessy, A., & Ahsin, M. N. (2016). Hubungan Antara Adiksi Game Terhadap Keaktifan Pembelajaran Anak Usia 9-11 Tahun. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 7(2), 687-692.
- Maharani, L. (2014). Perkembangan moral pada anak. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Jurnal)*, 1(2), 93-98.
- Mahfudz. (2010). Budaya Sopan Santun yang Semakin Dilupakan.
- Mardani, M. (2019). Pengaruh Pendidikan Agama Islam dan Bimbingan Konseling terhadap Perilaku Sosial Siswa SMP Plus Berkualitas Lengkong Mandiri Tangerang Selatan (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).
- Marufah, N. (2020). Degradasi Moral sebagai Dampak Kejahatan Siber pada Generasi Millenial di Indonesia. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(1), 191-201.
- Mayora, M. A. Y. (2020). Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Mencegah Degradasi Moral Remaja melalui Layanan Informasi pada Peserta Didik Kelas X di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020 (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Meriyati, M., and M. Pd. "Memahami Karakteristik Anak Didik." Lampung: IAIN Raden Intan (2015).
- Moleong, L. J. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mujib, A. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Musawamah, M. (2021). Peran Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Karakter Anak di Kabupaten Demak. *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam)*, 3(1), 54-70.
- Muthohar, S. (2016). Antisipasi degradasi moral di era global. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 321-334.
- Nadia, H., Yansyah, Y., & Murtiningsih, T. (2020). Pelatihan Pembuatan RPP Menggunakan Metode 4 C'S Bagi Guru-Guru MGMP Bahasa Inggris Kalimantan Selatan. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(3), 339-346.
- Achmadi & Narbuko. (2009). Metodologi Penelitian : Memberi Bekal Teoritis pada Mahasiswa tentang Metodologi Penelitian serta diharapkan dapat

- Melaksanakan Penelitian dengan Langkah-Langkah yang Benar, Jakarta: PT. Bukti Aksara, 2005 Cet. 7
- Nasution, K. (2016). Kepemimpinan guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 4(1).
- Nawali, A. K. (2018). Hakikat, nilai-nilai dan strategi pembentukan karakter (akhlak) dalam Islam. *Ta'lîm: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(2), 325-346.
- Nawawi, Hadari. 2015. "Manajemen Sumber Daya Manusia : Untuk Bisnis Yang Kompetitif". Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Nisfiawati, N., Hanief, M., & Santoso, K. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik di Smp Al Hasib Pakis Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(8), 113-121.
- Nurfirdaus, N. (2019). Studi tentang pembentukan kebiasaan dan perilaku sosial siswa (Studi Kasus di SDN 1 Windujanten). *Jurnal Lensa Pendas*, 4(1), 36-46.
- Permana, I. D. G. D. (2021). Degradasi Etika dan Moral sebagai Problematika Generasi Milenial. *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu*, 8(1), 46-64.
- Prayoga, A. G. (2017). Kerjasama guru dan orang tua dalam peningkatan budi pekerti pesera didik di SDI Plus Al Minhaaj Wates Kediri (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Prihatmojo, A., & Badawi, B. (2020). Pendidikan karakter di sekolah dasar mencegah degradasi moral di era 4.0. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1), 142-152.
- Pujosuwarno, S. (1992). Penulisan Usulan dan Laporan Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Lemlit IKIP Yogyakarta.
- Purnomo, J. (2020). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menanamkan Nilai-nilai Aqidah Siswa SMK Pgri 6 Ngawi. *Al-mikraj: Jurnal Studi Islam dan Humaniora* (E-ISSN: 2745-4584), 1(1), 51-61.
- Putri, F. S. (2021). Implementasi Sikap Sopan Santun terhadap Karakter dan Tata Krama Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4987-4994.

- Qonita, N. F. (2019). Dampak pendidikan tinggi terhadap etika sopan santun di kalangan pejabat. *Jurnal Kewarganegaraan*, 3(2), 60-64.
- Rahmatullah, F. (2018). Pola Interaksi Guru dan Siswa Terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa (Studi Kasus: MI Tazwidul Aulad Merak-Sukamulya-Tangerang) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten).
- Rais, N. S. R., Dien, M. M. J., & DIEN, A. Y. (2018). Kemajuan teknologi informasi berdampak pada generalisasi unsur sosial budaya bagi generasi milenial. *Jurnal Mozaik*, 10(2), 61-71.
- Rambe, S. A. (2019). Pengaruh Lingkungan Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif, Kecamatan Kota Pinang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Rastodio. (2009). Kompetensi guru. Jakarta: Bumi aksara.
- Riadi, A. (2018). Kompetensi Guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. *ITTIHAD*, 15(28), 52-67.
- Rizal, R. (2017). Mengajar Cara Berpikir, Meraih Ketrampilan Abad 21.
- Roisah, B. (2018). Pengaruh minat menjadi guru, penguasaan MKDK, dan PPL terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 59-74.
- Ruswan, A., Suhaedah, S., & Nurunnahar, I. (2021). Analisis Perilaku Berbicara Kasar Siswa Sekolah Dasar dengan Pendekatan Fenomenologi. In Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar (Vol. 2, No. 1, pp. 597-607).
- Santi, A. N. (2021). Peranan Orang Tua dan Guru dalam Mengatasi Degradasi Moral Anak di Sekolah SMA Muhammadiyah Disamakan Makassar Jl. Andi Mappaodang.
- Santosa, S. (2021). Pengembangan dan Pembinaan Karakter Siswa dengan Mengoptimalkan Peran Guru Sebagai Contextual Idol di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 952-957.
- Saputra, M. I. (2015). Hakekat pendidik dan peserta didik dalam pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 231-251.

- Sarbaini, S. (2016). Membangun Karakter Kemanusiaan: Membentuk Kepribadian Bangsa Melalui Pendidikan.
- Setyoningsih, Y. D. (2018). Tantangan konselor di Era Milenial Dalam Mencegah Degradasi Moral Remaja. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Konseling* (Vol. 2, No. 1, pp. 134-145).
- Silviana, S. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Akhlakul Karimah di SMKN 5 Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(4), 1-7.
- Sitorus, R. (2020). Upaya Meningkatkan Sikap Sopan Santun Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas XI. Volume 5, Number 1, Tahun Terbit 2021, pp. 10-16.
- Sobandi, A. (2010). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru SMKN Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung. *Manajerial: Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*, 9(2), 25-34.
- Soleh, M. (2005). Psikologi Perkembangan. Cetakan 2 (edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Suharti. (2004). Pendidikan Sopan Santun Dan Kaitannya Dengan Perilaku Berbahasa Jawa Mahasiswa: FPBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suparlan. (2008). Menjadi Guru Efektif. Jakarta: Hikayat Publishing.
- Suprayitno, A., & Wahyudi, W. (2020). Pendidikan karakter di era milenial. Deepublish.
- Suryani, L. (2017). "Upaya Meningkatkan Sopan Santun dengan Teman Sebaya melalui Bimbingan Kelompok". *Jurnal Mitra Pendidikan Indonesia* Vol 1. Nomor 1 Maret 2017.
- Syahdan. (2020). Pengaruh intensitas belajar akidah akhlak terhadap sikap sopan santun siswa : Penelitian terhadap siswa kelas VIII MTs Darusalam Arjasari.
- Syahid, A. (2020). Studi Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa pada Kelas VIIIC SMP Negeri 18 Banjarmasin. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 6(4), 5-9.

Tohirin, T. (2016). Potensi Siswa dan Kebijakan Pelayanan Bimbingan Konseling (Studi Kasus terhadap Siswa Komunitas Adat Terpencil Suku Sakai di SMAN 1 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis). *TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 5(1), 33-44.